

BAB IV

Laporan Hasil Penelitian

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berorientasi dalam membentuk tenaga pendidik atau guru-guru, baik guru agama ataupun guru umum. Pada nyatanya di lapangan membuktikan bahwa pengelolaan bimbingan dan konseling di beberapa sekolah masih kurang diprioritaskan. Pada dasar inilah, fakultas Tarbiyah perlu mencetak tenaga pendidik bimbingan konseling di Indonesia. Pada saat pembukaannya, prodi BKI pada tahun 2004 yang diketuai oleh Drs. H. Abdul Wahab dengan Sekretaris Prodi Drs. H. Sarkati, M.Ag. Pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2005-2008 diketuai oleh Drs. H. Haderani dengan Sekretaris Prodi Drs. Abdul Hayat, M.Pd selangwaktu satu tahun menjabat bapak Drs. Abdul Hayat, M. Pd melanjutkan studi Bimbingan Konseling S3 ke Universitas Utara Malaysia, lalu sekretaris digantikan oleh Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd juga melanjutkan studi S3 Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Malang, lalu sekretaris prodi digantikan lagi oleh Surawardi, M.Ag.

Pada tahun 2008-2012 diketuai oleh Drs. H. Hilmi Mizani, M.Ag dengan Sekretaris Surawardi, M.Ag dan 2012-2016 diketuai oleh Surawardi, M.Ag dengan Sekretaris H. Fahmi Hamdi, Lc., MA lalu digantikan dengan Dr. H.

Faisal Mubarak Seff, Lc., MA. Sebelumnya SK pendirian dan penyelenggaraan Prodi BKI pada awalnya hanya didasarkan atas persetujuan senat Institut dan ditandatangani oleh Rektor. Pada perkembangan baru sesuai dengan peraturan yang baru penyelenggaraan Program Studi BKI diusulkan untuk mendapatkan izin dari Departemen Agama pusat. Lalu terjadilah proses *passing out* yang mengharuskan prodi untuk kembali mengajukan izin perpanjangan penyelenggaraan prodi. Akibat dari *passing out* tersebut maka pada tahun 2007/2008, prodi BKI tidak menerima mahasiswa baru.

Pada bulan Juli tahun 2004 dengan SK Senat No. 06 tahun 2004, SK *passing out* dari Direktorat Jendral Binbaga Islam Departemen Agama Nomor Dj. 1/47/ Tahun 2007 berdirilah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Lalu izin diperpanjang dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Nomor Dj. 1/202/ Tahun 2008. Kemudian diperpanjang kembali pada tahun 2013 SK Nomor 3073 tahun 2013. Setelah itu berdasarkan dari surat BAN PT Nomor: 013/BAN-PT/AK-PNB/S/XII/S1/VI/2009, Jurusan/Prodi KI-BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia berkualifikasi baik (B) dengan nilai 340. Dilanjutkan kembali di tahun 2004, pengajuan reakreditasi kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan terakreditasi kembali dengan nilai 312 (B), dengan Nomor 333/SK/BAN/PT/Ak-PNB/XII/2014 sejak pada tanggal 22 Desember 2014 sampai 21 Desember 2019.

Berdasarkan SK Rektor No. 370/Un. 14/1.3/KP.07.6/06/2018 tentang Ketua dan Sekretaris Program Studi (Prodi), Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang semula bersamaan, kemudian dikelola secara terpisah yang dipimpin oleh seorang ketua yang dibantu sekretaris dan seorang staf

yang bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Berdasarkan SK tersebut, pada tanggal 25 Juni 2018 Prodi ini berubah nama menjadi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang dipimpin oleh Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd. begitu juga dengan sekretaris jurusan yang dijabat oleh Nurul Rahmi., M.Pd. Kemudian berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 103 tahun 2019 tentang penyesuaian nomenklatur Program Studi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Prodi BKI sejak tanggal 21 Februari 2019 berubah menjadi Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI). Pada tanggal 13 Desember 2021 terjadilah pergantian struktur kepengurusan terhadap Jurusan BKPI, berdasarkan SK Rektor No. 407/Un. 14/1.3/KP.07.06/12/2021 tentang ketua dan sekretaris prodi Jurusan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin masa jabatan 2021-2025, dipimpin oleh Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd. didampingi dengan Nurul Rahmi., M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan.

Kompetensi utama Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) antara lain:

- a. Sebagai tenaga Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA).
- b. Sebagai tenaga Konselor di Instansi Pendidikan (Kantor Pendidikan dan Sekolah/Madrasah).

2. Visi dan Misi Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Sebagaimana jurusan-jurusan lainnya yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin program studi BKPI juga memiliki visi serta misi yang dijalankan.

a. Visi Program Studi BKPI

Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, memiliki Visi: “Menjadi program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang unggul dan berakhlak di Tingkat Nasional Pada Tahun 2024”.

b. Misi Program Studi BKPI

Sedangkan Misi program studi BKPI adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran Bimbingan dan Konseling yang Islami.
- 2) Mengembangkan ilmu Bimbingan dan Konseling yang terintegrasi dengan keilmuan Islam.
- 3) Melakukan penelitian di Bidang Bimbingan dan Konseling Islam berbasis kearifan lokal.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat terutama di Bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
- 5) Menjalin dan menerapkan kerjasama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai *Stakeholder*.¹

c. Kompetensi Program Studi BKPI

- 1) Mampu menampilkan kemampuan guru Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dalam bidang tugas-tugas guru bimbingan konseling Islam secara profesional.
- 2) Menguasai dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang berlandaskan Islami.
- 3) Mampu mengelola informasi melalui pemanfaatan sistem informasi bimbingan dan konseling.

¹ Sumber Pengelola Jurusan BKPI.

- 4) Mampu berkomunikasi (*communication skill*) secara efektif dalam layanan bimbingan dan konseling.
 - 5) Mampu bekerja sama dalam melakukan (*problem solving*) pada aspek layanan bimbingan dan konseling.
 - 6) Memiliki keterampilan menerapkan kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian dan sosial di sekolah/madrasah.
 - 7) Memiliki komitmen kerja sebagai guru bimbingan dan konseling yang baik.
- d. Dosen Tetap Program Studi BKPI

Di Jurusan BKPI memiliki dosen pengajar tetap sebanyak 6 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Daftar Dosen Pengajar Tetap

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd	196907031995031001	Lektor Kepala
2	Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd	196802031995031002	Lektor
3	Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd	197606032006042001	Asisten Ahli
4	Nurul Rahmi, M.Pd	198806272015032005	Lektor
5	Mufida Istati, M.Pd	198907212015032002	Lektor
6	Widiya Aris Radhiani, S.Psi., M.Psi, Psikolog	201702045	Lektor ²

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah perilaku *social loafing* dalam mengerjakan tugas pada mahasiswa angkatan BKPI 2020 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Data-data yang peneliti sajikan adalah data hasil dari angket dan observasi kepada mahasiswa tersebut. Seluruh data yang terkumpul, peneliti dapatkan dan akan

² *Ibid*

disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

Data perilaku *social loafing* mahasiswa saat mengerjakan tugas terdiri dari beberapa indikator yaitu menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok, sikap pasif, pelebaran tanggung jawab, *free ride*, dan penurunan akan kesadaran akan evaluasi dari orang lain.

Data-data tersebut peneliti dapatkan dari hasil angket yang telah diisi oleh mahasiswa BKPI 2020, yang terkait perilaku *social loafing* mahasiswa BKPI 2020. Berikut adalah data-data dan pengolahan data Perilaku *Social Loafing* Dalam Mengerjakan Tugas Kelompok Pada Mahasiswa BKPI 2020 perindividu.

Hasil pengolahan data perilaku *social loafing* dalam mengerjakan tugas BKPI 2020 perindividu.

1. Data tentang menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok yang terdiri dari nomor 1, 5, 10.
 - a. Persentasi soal nomor 1 yaitu saya termasuk orang yang mudah diterima oleh lingkungan saya.

Tabel 4.2 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	7	24%	10	33%
Setuju	19	66%	18	60%
Tidak Setuju	3	10%	2	7%
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0	0%

Soal nomor 1 di atas, menunjukkan bahwa keterangan mahasiswa yang menjawab sangat setuju untuk termasuk orang yang mudah diterima oleh

lingkungannya sebanyak 7 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 24%, dan 10 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 33%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju untuk termasuk orang yang mudah diterima oleh lingkungannya sebanyak 19 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 66%, dan 18 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 60%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju atau tidak mampu untuk mudah diterima oleh lingkungannya sebanyak 3 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 10% , dan 2 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa BKPI A dan B 2020 mampu atau termasuk orang yang mudah diterima oleh lingkungannya.

b. Persentasi soal nomor 5 yaitu saya merasa bahwa orang disekitar tidak senang dengan saya.

Tabel 4.3 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	1	3%	1	3%
Setuju	11	38%	7	23%
Tidak Setuju	14	48%	11	37%
Sangat Tidak Setuju	3	10%	11	37%

Soal nomor 5 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju merasa bahwa orang disekitar tidak senang dengan dirinya sebanyak 1 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 3% dan 1 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 3%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju merasa bahwa orang disekitar tidak senang dengan dirinya sebanyak 11 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 38%, dan 7 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 23%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju atau tidak

mampu merasa bahwa orang disekitar tidak senang dengan dirinya sebanyak 14 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 48%, dan 11 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 37%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju merasa bahwa orang disekitar tidak senang dengan dirinya sebanyak 3 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 10%, dan 11 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 37%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa BKPI A 2020 sebagian besar ada yang menjawab setuju dan tidak setuju merasa bahwa orang disekitar tidak senang dengan dirinya, sedangkan sebagian besar dari mahasiswa BKPI B 2020 menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju artinya mereka tidak merasa bahwa orang disekitar tidak senang dengan dirinya.

c. Persentasi soal nomor 10 yaitu saya kurang menyukai kegiatan di dalam kelompok.

Tabel 4.4 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	2	7%	2	7%
Setuju	8	27%	4	13%
Tidak Setuju	13	45%	17	57%
Sangat Tidak Setuju	6	21%	7	23%

Soal nomor 10 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju kurang menyukai kegiatan kelompok sebanyak 2 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 7% dan 2 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 7%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju kurang menyukai kegiatan di dalam kelompok sebanyak 8 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 27%, dan 4 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 13%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju

kurang menyukai kegiatan di dalam kelompok sebanyak 13 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 45%, dan 17 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 57%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju kurang menyukai kegiatan di dalam kelompok sebanyak 6 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 21%, dan 7 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 23%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa BKPI A 2020 hampir setengah dari mereka menjawab setuju kurang menyukai kegiatan di dalam kelompok dan sebagian besar dari mereka menjawab tidak setuju, sedangkan sebagian besar dari mahasiswa BKPI B 2020 menjawab tidak setuju artinya mereka sangat antusias atau menyukai kegiatan di dalam kelompok.

2. Data tentang sikap pasif yang terdiri dari nomor 2, 8, 13, 16.

- a. Persentasi soal nomor 2 yaitu saya enggan mengemukakan pendapat saya dalam kelompok.

Tabel 4.5 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	2	7%	2	7%
Setuju	6	21%	5	16%
Tidak Setuju	16	55%	17	57%
Sangat Tidak Setuju	5	17%	6	20%

Soal nomor 2 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju enggan mengemukakan pendapatnya dalam kelompok sebanyak 2 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 7% dan 2 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 7%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju enggan mengemukakan pendapatnya dalam kelompok sebanyak 6 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 21%, dan 5 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 16%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju enggan

mengemukakan pendapatnya dalam kelompok sebanyak 16 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 55%, dan 17 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 57%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju enggan mengemukakan pendapatnya dalam kelompok sebanyak 5 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 17%, dan 6 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 20%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa BKPI A dan B 2020 sebagian besar menjawab tidak setuju mengemukakan pendapatnya di dalam kelompoknya tetapi tidak menutup sebagian kecil atau beberapa orang saja menjawab setuju yang tidak mengemukakan pendapatnya selama kegiatan dalam kelompok.

b. Persentasi nomor 8 yaitu saya selalu berusaha memberikan pendapat dan ide untuk tugas kelompok.

Tabel 4.6 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	8	28%	11	36%
Setuju	19	65%	17	57%
Tidak Setuju	2	7%	2	7%
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0	0%

Soal nomor 8 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju selalu berusaha memberikan pendapat dan ide untuk tugas kelompok sebanyak 8 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 28% dan 11 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 36%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju selalu berusaha memberikan pendapat dan ide untuk tugas kelompok sebanyak 19 orang dari mahasiswa BKPI 2020 A dengan persentasi 65%, dan 17 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 57%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju selalu berusaha memberikan pendapat dan ide untuk tugas

kelompok sebanyak 2 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 7%, dan 2 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa BKPI A dan B 2020 selalu berusaha memberikan pendapat dan ide untuk tugas kelompok.

c. Persentasi soal nomor 13 yaitu saya aktif berpendapat ketika bekerja dalam kelompok.

Tabel 4.7 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	7	24%	10	33%
Setuju	15	52%	18	60%
Tidak Setuju	7	24%	2	7%
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0	0%

Soal nomor 13 bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju menunjukkan aktif berpendapat ketika bekerja dalam kelompok sebanyak 7 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 24% dan 10 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 33%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju aktif berpendapat ketika bekerja dalam kelompok sebanyak 15 orang dari mahasiswa BKPI A dengan persentasi 52%, dan 18 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 60%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju aktif berpendapat ketika bekerja dalam kelompok sebanyak 7 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 24%, dan 2 orang dari mahasiswa BKPI B dengan persentasi 7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa BKPI A dan B 2020 aktif berpendapat ketika bekerja dalam kelompok.

d. Persentasi soal nomor 16 yaitu saya merasa lemah ketika berada disekitar orang-orang yang memiliki kemampuan lebih dari saya.

Tabel 4.8 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	17%	6	20%
Setuju	14	48%	12	40%
Tidak Setuju	7	24%	7	23%
Sangat Tidak Setuju	3	10%	5	17%

Soal nomor 16 bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju menunjukkan mahasiswa merasa lemah ketika berada disekitar orang-orang yang memiliki kemampuan lebih darinya sebanyak 5 orang dari mahasiswa BKPI 2020 dengan persentasi 17% dan 6 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 20%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju merasa lemah ketika berada disekitar orang-orang yang memiliki kemampuan lebih darinya sebanyak 14 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 48%, dan 12 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 40%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab tidak setuju merasa lemah ketika berada disekitar orang-orang yang memiliki kemampuan lebih darinya sebanyak 7 orang dari BKPI A 2020 dengan persentasi 24%, dan 7 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 23%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju merasa lemah ketika berada disekitar orang-orang yang memiliki kemampuan lebih darinya sebanyak 3 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 10%, dan 5 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 17%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa BKPI A dan B 2020 sebagian besar dari mereka menjawab setuju merasa lemah ketika berada diisekitar orang-orang yang memiliki kemampuan lebih darinya artinya jika mereka sekelompok dengan orang yang punya kemampuan lebih darinya mahasiswa merasa lemah di dalam kelompoknya.

3. Data tentang pelebaran tanggung jawab yang terdiri dari nomor 4, 6, 12, 15.
- a. Persentasi soal nomor 4 saya selalu terlibat aktif di dalam kegiatan kelompok, karena saya yakin bahwa kontribusi saya berarti bagi kelompok.

Tabel 4.9 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	5	17%	15	50%
Setuju	17	59%	12	40%
Tidak Setuju	7	24%	3	10%
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0	0%

Soal nomor 4 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju selalu terlibat aktif di dalam kegiatan kelompok, karena yakin bahwa kontribusinya berarti bagi kelompok sebanyak 5 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 17% dan 15 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 50%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju selalu terlibat aktif di dalam kelompok, karena yakin bahwa kontribusinya berarti bagi kelompok sebanyak 17 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 59%, dan 12 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 40%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju selalu terlibat aktif di dalam kelompok, karena yakin bahwa kontribusinya berarti bagi kelompok sebanyak 7 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 24%, dan 3 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 10%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa BKPI A dan B 2020 mampu selalu terlibat aktif di dalam kelompok, karena yakin bahwa kontribusinya berarti bagi kelompok.

- b. Persentasi soal nomor 6 yaitu saya menjadi malas ketika ada rekan lain yang mampu dan bersedia untuk menyelesaikan tugas kelompok.

Tabel 4.10 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	2	7%	1	3%
Setuju	10	34%	4	13%
Tidak Setuju	13	45%	18	60%
Sangat Tidak Setuju	4	14%	7	23%

Soal nomor 6 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju menjadi malas ketika ada rekan lain yang mampu dan bersedia untuk menyelesaikan tugas kelompok sebanyak 2 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 7% dan 1 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 3%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju menjadi malas ketika ada rekan lain yang mampu dan bersedia untuk menyelesaikan tugas kelompok sebanyak 10 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 34%, dan 4 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 13%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju menjadi malas ketika ada rekan lain yang mampu dan bersedia untuk menyelesaikan tugas kelompok sebanyak 13 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 45%, dan 18 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 60%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju menjadi malas ketika ada rekan lain yang mampu dan bersedia untuk menyelesaikan tugas kelompok sebanyak 4 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 14%, dan 7 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 23%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa BKPI A 2020 setengah dari mereka menjawab setuju yang artinya mahasiswa BKPI A 2020 menjadi malas ketika ada rekan lain yang mampu dan bersedia untuk menyelesaikan tugas kelompok, terkecuali mahasiswa BKPI B 2020 mereka sebagian besar

menjawab tidak setuju yang artinya mahasiswa BKPI B 2020 tidak menjadi malas ketika ada rekan lain yang mampu dan bersedia untuk menyelesaikan tugas kelompok.

c. Persentasi soal nomor 12 yaitu saya selalu bekerja keras untuk mencapai tujuan dalam kelompok.

Tabel 4.11 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	9	31%	12	40%
Setuju	17	59%	16	53%
Tidak Setuju	3	10%	2	7%
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0	0%

Soal nomor 12 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju selalu bekerja keras untuk mencapai tujuan dalam kelompok sebanyak 9 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 31% dan 12 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 40%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju selalu bekerja keras untuk mencapai tujuan dalam kelompok sebanyak 17 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 59%, dan 16 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 53%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju selalu bekerja keras untuk mencapai tujuan dalam kelompok sebanyak 3 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 10%, dan 2 orang dari mahasiswa BKPI B dengan persentasi 7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa BKPI A dan B 2020 mampu selalu bekerja keras untuk mencapai tujuan dalam kelompok.

d. Persentasi soal nomor 15 yaitu saya sering mengerjakan tugas kelompok yang bukan merupakan tanggung jawab saya.

Tabel 4.12 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	2	7%	4	13%
Setuju	8	27%	6	20%
Tidak Setuju	13	45%	13	43%
Sangat Tidak Setuju	6	21%	7	23%

Soal nomor 15 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sering mengerjakan tugas kelompok yang bukan merupakan tanggung jawabnya sebanyak 2 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 7% dan 4 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 13%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju sering mengerjakan tugas kelompok yang bukan merupakan tanggung jawabnya sebanyak 8 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 27%, dan 6 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 20%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju sering mengerjakan tugas kelompok yang bukan tanggung jawabnya sebanyak 13 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 45%, dan 13 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 43%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju sering mengerjakan tugas kelompok yang bukan merupakan tanggung jawabnya sebanyak 6 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 21%, dan 7 orang dari mahasiswa BKPI B dengan persentasi 23%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa BKPI A dan B 2020 menjawab tidak setuju artinya mereka tidak mengerjakan tugas kelompok yang bukan merupakan tanggung jawabnya.

4. Data tentang free ride yang terdiri dari nomor 7, 9, 14, 17.
 - a. Persentasi soal nomor 7 yaitu ketika banyak anggota kelompok yang bekerja saya cenderung tergoda untuk mendompleng pada usaha mereka.

Tabel 4.13 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	3	10%	2	7%
Setuju	9	31%	8	27%
Tidak Setuju	12	41%	13	43%
Sangat Tidak Setuju	5	17%	7	23%

Soal nomor 7 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju ketika banyak anggota kelompok yang bekerja saya cenderung tergoda untuk mendompleng pada usaha mereka sebanyak 3 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 10% dan 2 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 7%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju ketika banyak anggota kelompok yang bekerja saya cenderung tergoda untuk mendompleng pada usaha mereka sebanyak 9 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 31%, dan 8 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 27%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju ketika banyak anggota kelompok yang bekerja saya cenderung tergoda untuk mendompleng pada usaha mereka sebanyak 12 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 41%, dan 13 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 43%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju ketika banyak anggota kelompok yang bekerja saya cenderung tergoda untuk mendompleng pada usaha mereka sebanyak 5 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 17%, dan 7 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 23%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa BKPI A 2020 setengah dari mahasiswa menjawab setuju yang artinya mereka ketika banyak anggota kelompok yang bekerja mahasiswa cenderung tergoda untuk mendompleng pada usaha mereka atau usaha teman kelompoknya, sedangkan sebagian besar dari mahasiswa BKPI B 2020

menjawab tidak setuju yang artinya mahasiswa ketika banyak anggota kelompok yang bekerja mahasiswa tidak cenderung tergoda untuk mendompleng pada usaha mereka atau usaha temannya kelompoknya.

- b. Persentasi soal nomor 9 yaitu saya tidak perlu bekerja keras karena ada rekan kelompok yang bersedia menyelesaikannya.

Tabel 4.14 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	0	0%	1	3%
Setuju	8	28%	4	13%
Tidak Setuju	12	41%	15	50%
Sangat Tidak Setuju	9	30%	10	33%

Soal nomor 9 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju tidak perlu bekerja keras karena ada rekan kelompok yang bersedia menyelesaikannya sebanyak 0 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 0% dan 1 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 3%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju tidak perlu bekerja keras karena ada rekan kelompok yang bersedia menyelesaikannya sebanyak 8 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 28%, dan 4 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 13%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju tidak perlu bekerja keras karena ada rekan kelompok yang bersedia menyelesaikannya sebanyak 12 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 41%, dan 15 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 50%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak perlu bekerja keras karena ada rekan kelompok yang bersedia menyelesaikannya sebanyak 9 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 30%, dan 10 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 33%. Hal ini menunjukkan bahwa

sebagian besar BKPI A dan B 2020 menjawab tidak setuju yang artinya mahasiswa akan selalu bekerja keras walaupun ada rekan kelompok yang bersedia menyelesaikannya.

c. Persentasi soal nomor 14 yaitu saya tidak pernah tergoda untuk mengakui usaha orang lain sebagai usaha saya.

Tabel 4.15 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	11	38%	10	33%
Setuju	14	48%	14	47%
Tidak Setuju	4	14%	5	17%
Sangat Tidak Setuju	0	0%	1	3%

Soal nomor 14 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju tidak pernah tergoda untuk mengakui usaha orang lain sebagai usahanya sebanyak 11 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 38% dan 10 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 33%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju tidak pernah tergoda untuk mengakui usaha orang lain sebagai usahanya sebanyak 14 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 48%, dan 14 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 47%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju tidak pernah tergoda untuk mengakui usaha orang lain sebagai usahanya sebanyak 4 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 14%, dan 5 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 17%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak pernah tergoda untuk mengakui usaha orang lain sebagai usahanya sebanyak 0 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 0%, dan 1 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa BKPI A dan B

2020 menjawab setuju tidak pernah tergoda untuk mengakui usaha orang lain sebagai usahanya dan sedikit atau beberapa orang saja melakukan hal tersebut yang menjawab tidak setuju.

d. Persentasi soal nomor 17 yaitu saya tidak perlu bersusah payah menyelesaikannya seluruh tugas saya karena saya yakin pasti ada rekan lain yang akan membantu saya.

Tabel 4.16 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	1	3%	1	3%
Setuju	5	17%	4	13%
Tidak Setuju	14	48%	14	47%
Sangat Tidak Setuju	9	31%	11	37%

Soal nomor 17 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju tidak perlu bersusah payah menyelesaikannya seluruh tugas saya karena saya yakin pasti ada rekan lain yang akan membantu saya sebanyak 1 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 3% dan 1 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 3%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju tidak perlu bersusah payah menyelesaikannya seluruh tugas saya karena saya yakin pasti ada rekan lain yang akan membantu saya sebanyak 5 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 17%, dan 4 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 13%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju tidak perlu bersusah payah menyelesaikannya seluruh tugas saya karena saya yakin pasti ada rekan lain yang akan membantu saya sebanyak 14 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 48%, dan 14 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 47%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak perlu bersusah payah

menyelesaikannya seluruh tugas saya karena saya yakin pasti ada rekan lain yang akan membantu saya sebanyak 9 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 31%, dan 11 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 37%. Hal ini menunjukkan sebagian besar dari mahasiswa BKPI A dan B 2020 menjawab tidak setuju yang artinya mahasiswa akan mengusahakan menyelesaikan tugasnya walaupun ada teman atau rekan kelompok yang akan membantunya.

5. Data tentang penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain (*evaluation apprehension*) yang terdiri dari nomor 3 dan 11.
 - a. Persentasi soal nomor 3 yaitu saya selalu mentaati peraturan yang ada di lingkungan atau komunitas saya.

Tabel 4.17 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	10	34%	8	27%
Setuju	18	62%	20	67%
Tidak Setuju	1	3%	2	6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0	0%

Soal nomor 3 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju selalu mentaati peraturan yang ada di lingkungan atau komunitasnya sebanyak 10 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 34% dan 8 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 27%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju selalu mentaati peraturan yang ada di lingkungan atau komunitasnya sebanyak 18 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 62%, dan 20 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 67%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju selalu mentaati peraturan yang ada di lingkungan atau komunitasnya sebanyak 1 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 3%,

dan 2 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 6%. Hal ini menunjukkan bahwa BKPI A dan B 2020 sebagian besar menjawab setuju yang artinya mahasiswa selalu mentaati peraturan yang ada di lingkungan atau komunitasnya.

b. Persentasi soal nomor 11 yaitu bagi saya, peraturan membuat saya merasa terkekang atau terbatas.

Tabel 4.18 Data Perilaku *Social Loafing*

Alternatif Jawaban	BKPI 2020 A		BKPI 2020 B	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Setuju	3	10%	1	3%
Setuju	11	38%	9	30%
Tidak Setuju	11	38%	12	40%
Sangat Tidak Setuju	4	14%	8	27%

Soal nomor 11 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju bagi saya, peraturan membuatnya merasa terkekang atau terbatas sebanyak 3 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 10% dan 1 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 3%. Sedangkan mahasiswa yang menjawab setuju bagi saya, peraturan membuatnya merasa terkekang atau terbatas sebanyak 11 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 38%, dan 9 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 30%. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak setuju setuju bagi saya, peraturan membuatnya merasa terkekang atau terbatas sebanyak 11 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 38%, dan 12 orang mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 40%. Kemudian mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju setuju bagi saya, peraturan membuat saya merasa terkekang atau terbatas sebanyak 4 orang dari mahasiswa BKPI A 2020 dengan persentasi 14%, dan 8 orang dari mahasiswa BKPI B 2020 dengan persentasi 27%.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa BKPI A 2020 menganggap peraturan membuat mereka merasa terkekang atau terbatas karena sebagian besar dari mereka menjawab setuju, sedangkan sebagian besar dari mahasiswa BKPI B 2020 menjawab tidak setuju yang artinya mereka tidak menganggap peraturan itu membuat mereka merasa terkekang atau terbatas.

Hasil pengolahan data perilaku *social loafing* dalam mengerjakan tugas BKPI 2020 per indikator. Secara keseluruhan persentasi perilaku *social loafing* dalam mengerjakan tugas BKPI 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19 Persentasi angket positif rata-rata skor perilaku
social loafing seluruh mahasiswa BKPI 2020.

No.	Ruang lingkup perilaku tidak <i>social loafing</i>	No item	Nilai Harap	Nilai skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
1	Tidak menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok	1	$1 \times 4 = 4$	$\frac{189}{59} = 3,2$	$\frac{3,2}{4} \times 100\% = 80\%$	Sangat tinggi
2	Tidak bersikap pasif	8, 13	$2 \times 4 = 8$	$\frac{379}{59} = 6,4$	$\frac{6,4}{8} \times 100\% = 80\%$	Sangat tinggi
3	Tidak melebarkan tanggung jawab	4, 12, 15	$3 \times 4 = 12$	$\frac{512}{59} = 8,6$	$\frac{8,6}{12} \times 100\% = 71\%$	Tinggi
4	Tidak <i>free ride</i>	14	$1 \times 4 = 4$	$\frac{187}{59} = 3,1$	$\frac{3,1}{4} \times 100\% = 77,5\%$	Sangat tinggi

5	Tidak menurunkan kesadaran akan evaluasi dari orang lain (<i>evaluation apprehension</i>).	3	$1 \times 4 = 4$	$\frac{192}{59}$ $= 3,2$	$\frac{3,2}{4}$ $\times 100\%$ $= 80\%$	Sangat Tinggi
	Total	8 Item	$8 \times 4 = 32$	$\frac{1459}{59}$ $= 24,7$	$\frac{24,7}{32}$ $\times 100\%$ $= 77\%$	Sangat tinggi

Sumber Mahasiswa BKPI A dan B 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data mengenai angket positif perilaku *social loafing* mahasiswa BKPI 2020 secara keseluruhan dengan perolehan persentasi sebesar 77% dengan kategori sangat tinggi, dan berikut di bawah ini adalah:

Tabel 4.20 Persentasi rata-rata skor angket negatif perilaku
social loafing seluruh mahasiswa BKPI 2020.

No.	Ruang lingkup perilaku <i>social loafing</i>	No item	Nilai Harap	Nilai skor	$\frac{NS}{NH}$ $\times 100\%$	Ket
1	Menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok	5, 10	$2 \times 4 = 8$	$\frac{339}{59}$ $= 6$	$\frac{6}{8}$ $\times 100\%$ $= 75\%$	Rendah
2	Sikap pasif	2, 16	$2 \times 4 = 8$	$\frac{307}{59}$ $= 5,2$	$\frac{5,2}{8}$ $\times 100\%$ $= 65\%$	Rendah
3	Pelebaran tanggung jawab	6	$1 \times 4 = 4$	$\frac{168}{59}$ $= 2,8$	$\frac{2,8}{4}$ $\times 100\%$ $= 70\%$	Rendah
4	<i>Free ride</i>	7, 9, 17	$3 \times 4 = 12$	$\frac{529}{59}$ $= 8,9$	$\frac{8,9}{12}$ $\times 100\%$ $= 74\%$	Rendah

5	Penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain (<i>evaluation apprehension</i>).	11	$1 \times 4 = 4$	$\frac{161}{59} = 2,7$	$\frac{2,7}{4} \times 100\% = 67\%$	Rendah
		9 Item	$9 \times 4 = 36$	$\frac{1504}{59} = 25,4$	$\frac{25,4}{36} \times 100\% = 70\%$	Rendah

Sumber Mahasiswa BKPI A dan B 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data mengenai perilaku *social loafing* seluruh mahasiswa BKPI 2020 secara keseluruhan dengan perolehan persentasi sebesar 70% dengan kategori Rendah.

C. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku *social loafing* mahasiswa BKPI 2020 dalam mengerjakan tugas yang diungkapkan dengan angket berjumlah 17 butir terbagi dengan beberapa indikator yaitu menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok, sikap pasif, pelebaran tanggung jawab, *free ride*, dan penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain (*evaluation apprehension*).

Berdasarkan teknik pengolahan data, data yang telah selesai diproses dan disajikan, selanjutnya dianalisis sehingga memberikan gambaran terhadap data yang dicari pada penelitian ini yaitu mengenai perilaku *social loafing* mahasiswa BKPI 2020 dalam mengerjakan tugas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Berikut hasil analisis data yaitu:

Data mengenai perilaku *social loafing* mahasiswa BKPI 2020 dalam mengerjakan tugas.

- a. Menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok

Peneliti memiliki satu indikator pada aspek ini yaitu menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok, sehingga ditemukan secara keseluruhan interpretasi indikator, angket positif tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, angket positif (tidak menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok) bagi seluruh mahasiswa BKPI 2020 berada pada kategori Sangat tinggi dengan perolehan skor rata-rata 80%, sejalan dengan itu angket negatif tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, angket negatif (Menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok) bagi seluruh mahasiswa BKPI 2020 berada pada kategori Rendah dengan perolehan skor rata-rata 75%, sehingga dapat ditarik kesimpulan mereka selalu termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan kelompok..³ Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Myers aspek menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok bahwa seseorang menjadi kurang termotivasi untuk terlibat atau melakukan suatu kegiatan tertentu pada saat orang tersebut berada dalam keadaan bersama-sama dengan orang lain. Mengapa demikian dikarenakan mahasiswa BKPI A dan B 2020 menolak atau menghindari dari aspek tersebut, itu karena mahasiswa selalu terlibat dalam diskusi dan melakukan kegiatan bersama-sama dengan teman sekelompoknya.

b. Sikap Pasif

Peneliti memiliki satu indikator pada aspek ini yaitu sikap pasif, sehingga ditemukan secara keseluruhan interpretasi indikator, angket positif tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, angket positif (tidak sikap pasif) bagi seluruh mahasiswa BKPI 2020 berada pada kategori sangat tinggi dengan perolehan skor rata-rata 80%, sejalan dengan itu angket negatif tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan angket negatif (sikap pasif) bagi seluruh mahasiswa BKPI 2020 berada pada

³ Triana, Gusti Asih, "Hubungan antara Studen Engagement dengan *Social Loafing* pada Siswa SMP Negeri 3 Kebasen"..., h. 18-22.

kategori rendah dengan perolehan skor rata-rata 65%, sehingga dapat ditarik kesimpulan mereka selalu terlibat aktif dalam kelompok. ⁴Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Myers aspek sikap pasif yaitu anggota kelompok lebih memilih untuk diam dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk melakukan usaha kelompok. Mengapa demikian dikarenakan mahasiswa BKPI A dan B 2020 menolak atau menghindari dari aspek tersebut, itu karena mahasiswa selalu terlibat aktif di dalam kelompok untuk mencapai tujuan kelompok walaupun dipenuhi oleh partisipasi atau teman-teman kelompoknya.

c. Pelebaran Tanggung Jawab

Peneliti memiliki satu indikator pada aspek ini yaitu pelebaran tanggung jawab, sehingga ditemukan secara keseluruhan interpretasi indikator, angket positif yang di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, angket positif (tidak pelebaran tanggung jawab) bagi seluruh mahasiswa BKPI 2020 berada pada kategori tinggi dengan perolehan skor rata-rata 71%, sejalan dengan itu angket negatif tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan angket negatif (pelebaran tanggung jawab) bagi seluruh mahasiswa BKPI 2020 berada pada kategori rendah dengan perolehan skor rata-rata 70%, sehingga dapat ditarik kesimpulan mereka selalu bertanggung jawab di dalam kelompok. ⁵Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Myers aspek pelebaran tanggung jawab yaitu individu yang merasa dirinya telah memberikan kontribusi yang memadai bagi kelompok tidak tergerak untuk memberikan lagi kontribusinya dan akan menunggu partisipasi anggota lain untuk menyelesaikan tanggung jawab kelompok. Mengapa demikian dikarenakan mahasiswa BKPI A dan B 2020 menolak atau menghindari dari aspek tersebut, itu karena mahasiswa selalu terlibat aktif disaat mengerjakan tugas

⁴ *Ibid.*, h. 18-22

⁵ *Ibid.*, h. 18-22

kelompok walaupun salah satu individu tersebut sudah menyelesaikan atau memberikan kontribusinya untuk pencapaian di dalam kelompok.

d. *Free Ride* (Mendompleng usaha pada orang lain)

Peneliti memiliki satu indikator pada aspek ini yaitu *free ride* atau mendompleng usaha pada orang lain, sehingga ditemukan secara keseluruhan interpretasi indikator, angket positif tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, angket positif (tidak *free ride*) bagi seluruh mahasiswa BKPI 2020 berada kategori sangat tinggi dengan perolehan skor rata-rata 77,5%, sejalan dengan itu angket negatif tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan angket negatif (*free ride*) bagi seluruh mahasiswa BKPI 2020 berada pada kategori rendah dengan perolehan skor rata-rata 74%, sehingga dapat ditarik kesimpulan mereka selalu semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas kelompok karena mereka sadar bahwa tugas kelompok itu dikerjakan bersama-sama sehingga tidak mengambil keuntungan tanpa bersusah payah mengerjakan tugas. ⁶Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Myers aspek *free ride* (mendompleng usaha pada orang lain) yaitu individu yang memahami bahwa masih ada orang lain yang mau melakukan usaha kelompok cenderung tergoda untuk mendompleng (*free ride*) begitu saja pada individu lain dalam melakukan usaha kelompok tersebut dan individu tadi dapat mengambil keuntungan tanpa perlu bersusah payah melakukan usaha. Mengapa demikian dikarenakan mahasiswa BKPI A dan B 2020 menolak atau menghindari dari aspek tersebut, itu karena mahasiswa sadar bahwa tugas kelompok itu dikerjakan bersama-sama sehingga tidak mengambil keuntungan tanpa bersusah payah mengerjakan tugas.

e. Penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain (*evaluation apprehension*).

⁶ *Ibid.*, h. 18-22

Peneliti memiliki satu indikator pada aspek ini yaitu penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain, sehingga ditemukan secara keseluruhan interpretasi indikator, angket positif tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, angket positif (tidak penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain) bagi seluruh mahasiswa BKPI 2020 berada pada kategori sangat tinggi dengan perolehan skor rata-rata 80%, sejalan dengan itu angket negatif tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan angket negatif (penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain) bagi seluruh mahasiswa BKPI 2020 berada pada kategori rendah dengan perolehan skor rata-rata 67%, sehingga ditarik kesimpulan mereka selalu sadar akan hal evaluasi dari orang lain atau teman sekelompoknya, sehingga ketika individu berada dalam kelompok sebisanya dia mengerjakan tugas itu sehingga anggota yang di dalam kelompok tersebut juga akan terpacu dan semangat untuk mengerjakan tugas saat melihat individu tersebut dan membuat perjanjian jika ada teman sekelompoknya yang tidak mengerjakan akan dikenakan sanksi supaya anggota di dalam kelompok itu ikut serta mengerjakan tugas dan tidak ingin dikenakan sanksi yang disepakati, ini untuk mencegah akan penurunan kesadaran anggota akan evaluasi orang lain sehingga tidak terjadi *social loafing* yang jauh lebih besar.⁷ Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Myers aspek penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain (*evaluation apprehension*) yaitu *social loafing* atau kemalasan sosial dapat juga terjadi karena dalam situasi kelompok terjadi penurunan pada kesadaran atau pemahaman akan evaluasi dari orang lain terhadap dirinya. Sehingga ketika individu berada pada kelompok yang kurang memiliki evaluasi terhadap anggotanya, maka kemungkinan anggota akan melakukan *social loafing* lebih besar. Mengapa demikian dikarenakan mahasiswa BKPI A dan B 2020 menolak atau menghindari dari aspek tersebut, itu karena mahasiswa sadar akan hal evaluasi dari orang lain atau teman

⁷ *Ibid.*, h. 18-22

sekelompoknya dan takut mendapatkan sanksi kalau melanggar kesepakatan yang sudah dibuat dikelompok tersebut.